

ABSTRAK

Philipe Destanto Umbu Kadubu (21190105). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2024-2025). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, 2026.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan sepuluh perusahaan makanan dan minuman lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2024–2025. Perbandingan kinerja keuangan tersebut diukur secara komprehensif melalui empat pendekatan rasio keuangan utama, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang berjumlah 83 perusahaan. Dengan menggunakan kriteria sampel tertentu, terpilih 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2024–2025 yang dipublikasikan oleh BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas, ICBP memiliki kinerja yang kompetitif terutama pada nilai gross profit margin dan return on capital employed yang berada di atas rata-rata industri, meskipun nilai return on assets dan return on equity masih berada di bawah beberapa pesaingnya. Dari aspek

rasio likuiditas, ICBP menunjukkan posisi keuangan yang kuat, sehat, dan efisien dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang berada di atas standar kecukupan umum. Pada rasio aktivitas, ICBP mencatatkan hasil yang beragam dengan keunggulan pada perputaran total aset dan perputaran persediaan, namun cenderung lemah dalam perputaran aset tetap serta perputaran modal kerja. Sementara itu, berdasarkan rasio solvabilitas, ICBP memiliki tingkat solvabilitas yang moderat dengan rasio utang terhadap aset yang aman, tetapi menunjukkan ketergantungan yang cukup tinggi pada pendanaan utang jika ditinjau dari rasio utang terhadap ekuitasnya. Secara keseluruhan, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik, sehat, dan stabil dibandingkan sebagian besar perusahaan sejenis di sektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Makanan dan Minuman, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.